

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tentang motif dengan intensitas membaca majalah pada remaja putri, yang bertujuan untuk mencari hubungan antara keduanya. Kebutuhan menyebabkan motif dan intensitas membaca seseorang berbeda-beda. Motif dapat dilihat dari motif informasi, motif identitas pribadi, motif integritas dan interaksi sosial, serta motif hiburan. Sedangkan intensitas membaca dilihat dari tingkat keterampilan membaca. Pada usia remaja 13-17 tahun individu sudah memiliki pilihannya sendiri untuk memenuhi kebutuhannya, termasuk dalam hal membaca majalah, sehingga majalah remaja saat ini berusaha memberikan yang dibutuhkan oleh remaja. Majalah Gadis adalah majalah untuk remaja putri yang pertama kali muncul dan paling banyak dibaca oleh remaja saat ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara motif membaca dengan intensitas membaca majalah Gadis tersebut.

Dalam penelitian ini kerangka konseptual yang digunakan adalah: Teori *Uses & Gratification*, Motif Membaca, Teori Khalayak Media, serta Perkembangan Remaja (Remaja Awal). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatif, yaitu studi korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel x dengan variabel y melalui pengujian hipotesa. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel x adalah motif membaca majalah Gadis dan variabel y adalah intensitas membaca majalah majalah Gadis. Sampel penelitian ini adalah remaja putri usia 13-17 tahun di Surabaya yang berlangganan majalah Gadis dan pengambilan sampelnya menggunakan *systematic random sampling* dengan jumlah responden 95 orang.

Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan antara motif informasi dengan intensitas membaca majalah Gadis, motif identitas pribadi dengan intensitas membaca majalah Gadis, dan motif integritas dan interaksi sosial dengan intensitas membaca majalah Gadis. Dimana hubungan yang terjadi adalah positif yang berarti semakin tinggi motif membaca remaja terhadap majalah Gadis maka akan semakin tinggi intensitas membaca majalah Gadis begitu juga sebaliknya. Akan tetapi dalam penelitian ini tidak ditemukan hubungan antara motif hiburan dengan intensitas membaca majalah Gadis. Ini berarti keinginan remaja putri dalam mencari hiburan melalui majalah Gadis tidak ada hubungannya dengan intensitas membaca remaja putri terhadap majalah Gadis.

Kata kunci : motif, intensitas, hubungan, membaca, majalah